

Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair Kalindaqdaq di Sulawesi Barat

Mahdalena¹, Nuraeni L², Bahariah³

¹Guru Sekolah Dasar Negeri 015 Tonyaman, Indonesia

^{2,3}Guru Sekolah Dasar Negeri 045 Sidodadi, Indonesia

Correspondensi Email: mahdalena@gmail.com¹

Abstrak

Kalindaqdaq merupakan seni sastra yang berasal dari Sulawesi barat. Kalindaqdaq Masaala/Agama merupakan Kalindaqdaq yang dibahas oleh Penulis, mengingat masyarakat Mandar merupakan penganut Agama Islam yang taat. Tujuan penelitian ini untuk menemukan nilai-nilai Islam dalam syair Kalindaqdaq suku Mandar, khususnya Rukun Islam. Penelitian ini difokuskan kepada Kalindaqdaq Masaala. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif. Ada 10 data Kalindaqdaq yang telah dianalisis. Data menunjukkan bahwa di dalam Kalindaqdaq dijelaskan secara tersirat tentang rukun Islam yang menjadi pondasi dasar ke Islaman. Kalindaqdaq Masaala digunakan sebagai media untuk menyebarkan Nilai-nilai Islam di tanah Mandar.

Abstract

Kalindaqdaq is a literary art originating from West Sulawesi. Kalindaqdaq Masaala /Religion is the Kalindaqdaq discussed by the author, considering that the Mandar people are devout followers of Islam. The purpose of this research is to identify Islamic values in the Kalindaqdaq verse of the Mandar tribe, especially the Pillars of Islam. This research is focused on Kalindaqdaq Masaala. The method used in this research is descriptive qualitative. There are 10 Kalindaqdaq data that have been analyzed. The data show that Kalindaqdaq it implicitly explains the pillars of Islam which are the basic foundations of Islam. Kalindaqdaq Masaala is used as a medium to spread Islamic values the in Mandar tribe.

Kata Kunci : Kalindaqdaq , Rukun, Islam,

A. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal dengan keanekaragaman budayanya dan kaya akan nilai tradisi yang melekat yang membuat para peneliti berminat untuk mengeksplorasinya. Tidak hanya peneliti local, para peneliti international pun banyak yang menuangkan minat dalam keanekaragaman budaya Indonesia. (Kumoratih 2020). Salah satu budaya yang menarik untuk dikaji lebih dalam adalah *Kalindaqdaq Masaala*.

Karya sastra merupakan salah satu ciri majunya peradaban sebuah kebudayaan, maka perlunya pelestarian sastra daerah dalam masyarakat. Salah satu genre pelestarian sastra daerah dalam masyarakat. Salah satu genre sastra yang berkembang pesat di tengah-tengah masyarakat adalah puisi. Beberapa suku budaya yang ada di Sulawesi memiliki kesustraan

daerahnya sendiri, seperti di suku Toraja terdapat

kesusastraan yang dikenal dengan *londe* (Puisi Toraja), di Makassar dikenal dengan *Kelong* (puisi Makassar), kesusastraan Bugis dikenal dengan nama *Elong* (puisi Bugis), dan begitu pula dalam kesusastraan Mandar terdapat puisi Mandar atau *Kalindaqdaq*. (Musyarrafah S. 2018).

Kalindaqdaq merupakan seni sastra Mandar, pandeklamasi *Kalindaqdaq* disebut *Pakkalindaqdaq* menyampaikan isi hatinya, mirip pantun, di depan kuda yang menari-nari. *Kalindaqdaq* adalah salah satu puisi tradisional Mandar. Dibandingkan dengan karya sastra lama Mandar lainnya, *Kalindaqdaq* yang paling banyak digunakan/dipakai oleh masyarakat Mandar mengungkapkan perasaan dan pikiran mereka pada masa dahulu. (Reski Aulia, 2019). Suku Mandar salah satu etnis yang ada di Sulawesi

Barat dan menjadi pencipta dari syair atau pantun yaitu *Kalindaqdaq*. Suku Mandar yang merupakan menjadi suku terbanyak yang mendiami Sulawesi Barat yang sebelumnya tergabung pada provinsi Sulawesi Selatan. (Nurjannah 2019). Eksistensi *Kalindaqdaq* Mandar masih digunakn hingga saat ini, produk budaya Mandar ini merupakan budaya yang menjadi ciri khas Suku Mandar di Sulawesi Barat. *Kalindaqdaq* Mandar merupakan sastra lisan. Sebagai hasil kebudayaan, *Kalindaqdaq* telah terekam dalam pikiran, cita, dan rasa masyarakat Mandar. (Nurannisa 2017). Masyarakat Mandar masih menggunakan *Kalindaqdaq* dalam berbagai acara adat kedaerahan seperti, perkawinan, khitanan, khataman al-quran atau *totamma*, dan maulidan, dan ketika orang tua memberikan nasehat kepada anaknya biasanya menggunakan *Kalindaqdaq*. (Nurannisa 2017)

Kalindaqdaq memiliki beberapa jenis, namun yang akan dibahas oleh penulis adalah *Kalindaqdaq Masaala/Agama*. *Kalindaqdaq* memiliki nilai-nilai yang mengandung keIslaman, jenis *Kalindaqdaq* yang membahas tentang agama atau berisi syair/pantun agama disebut dengan *Kalindaqdaq Masaala*.

Masuknya Islam di tanah Mandar juga menandakan hadirnya *Kalindaqdaq* ditengah masyarakat yang di dengdangkan pada acara-acara kedaerahan. Masuknya Islam di tanah Mandar pada zaman pemerintahan raja ke empat Kerajaan Balanipa, Daentta Tommuane atu yang bergelar Kanna Pattang dan diperkirakan orang Mandar menganut agama Islam sebelum tahun 1608 atau pada abad ke 16. Ekspresi *Kalindaqdaq* merupakan kreativitas masyarakat Mandar yang pertama kali di syiarkan oleh rakyatnya pada saat raja Daentta Tommuane dan Daentta Towaine diarak mengendarai kuda Pattudu atau kuda Menari. (Multazam 2019,); Masita & Agustang 2020).

Sejauh ini studi tentang nilai-nilai *Kalindaqdaq Masaala* atau agama sudah banyak diangkat seperti *A Descriptive Qualitative Research: Islamic Values in Mandarese Oral Literature (Kalindaqdaq Masaala)* (Marliana and Fachruddin 2020), Penerapan Nilai-nilai *Kalindaqdaq* Dalam Pengembangan Dakwah Desa Kayuangin Kecamatan Malunda Kabupaten Majene (Syamsuddin 2021), Rukun Islam Dalam *Kalindaqdaq* (Idham 2013). Namun belum ada yang membahas tentang nilai-nilai Islam secara menyeluruh yang terkandung dalam *Kalindaqdaq Masaala/Agama* yaitu Rukun Islam. Studi ini bertujuan untuk menemukan nilai-nilai dalam *Kalindaqdaq Agama/Masaala*. Nilai-nilai *Kalindaqdaq* ini sangat memainkan peranan vital dalam masyarakat suku Mandar, karena begitu banyak tradisi-tradisi yang dilakukan seperti Penamapatan Alquran (*Totamma*), Acara Pernikahan, Acara Maulid Nabi Muhammad. (Rabiatul & Srimusdikawati 2019)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif mengacu pada penelitian tentang kehidupan seseorang, perilaku,

cerita, dan juga fungsi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan interaksional. (Fitrah 2018) (Ahmadi 2019). Penelitian dikhususkan pada Kalindaqdaq Masaala. Dalam pengumpulan data yang dilakukan, peneliti menghadiri beberapa acara budaya seperti mappatamma di Polewali Mandar. Peneliti mendapatkan 10 data kalindaqdaq Masaala. Semua data dikumpulkan dan kemudian dianalisis serta diinterpretasikan untuk memahami unsur-unsur kalindaqdaq yang membahas tentang Rukun Islam.

C. Hasil dan Pembahasan

1) Sastra Suku Mandar dan Nuansa Keagamaan

Salah satu seni sastra tradisional dalam sastra lisan pada komunitas masyarakat Mandar adalah Kalindaqdaq. Kalindaqdaq merupakan yang digunakan dalam tatakrum kehidupan suku Mandar sebagaimana pantun yang juga digunakan di suku masyarakat lainnya. (Iswan 2017) (Mubarak 2020) (Asiba 2018) .

Nuansa ke Islaman dalam masyarakat Mandar sangatlah kental, semua itu dibuktikan dengan fakta-fakta kehidupan masyarakat Mandar yang dalam setiap kegiatan adat istiadat maupun keagamaan, selalu menjadikan Kalindaqdaq khususnya kalindaqdaq Agama sebagai bagian dari kegiatannya. Kalindaqdaq seringkali ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam acara-acara khusus seperti: Mettumae (Melamar), Khataman AL- Quran (Mappatamma), Maulid Nabi Muhammad Saw, Acara barzanji. (Kahar, Hariyono, and Sumarmi 2017) (Irawan, Mappiare-AT, and Muslihati 2018) (Erwin 2019)

2) Suku Mandar dan Aspek Religiusitas dalam Kehidupan Kebudayaannya

Dalam wilayah Sulawesi Barat, peninggalan kebudayaan peradaban Islam tersebar pada wilayah Majene, Polewali Mandar, Mamuju, Mamuju Utara, dan Mamuju Tengah. Ciri-ciri umum yang biasa ditemukan pada bangunan masjid yaitu, denah berbentuk bujur sangkar atau segi empat dan masif, atap tumpang yang bersusun ke atas makin kecil dan berjumlah dua, tiga, atau lebih, serta serambi di bagian depan atau samping, dan halaman yang dikelilingi pagar. Masjid-masjid kuno ini tidak memiliki menara. Bagian tingkat yang beratap susun tersebut digunakan untuk azan. Mihrab berada di posisi barat sebagai tempat imam, memiliki lengkung atas yang bentuknya menyerupai lengkung pada pintu candi, serta berbentuk kalamakara (hiasan flora pada candi). (Tahara and Bahri 2018)

3) Nilai-Nilai Islam Dalam *Kalindaqdaq*

Islam merupakan agama yang memiliki banyak pemeluk di Provinsi Sulawesi Barat. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia, jumlah umat Islam di Sulawesi Barat adalah 957.735 dari total 1.158.651 masyarakat, dan Sebagian besar dari mereka adalah suku Mandar. Hal inilah yang menyebabkan *Kalindaqdaq* memiliki kedudukan khusus dalam masyarakat Mandar. (Marliana & Fachruddin 2020). Salah satu tema *Kalindaqdaq* adalah *Kalindaqdaq Masaala* yang bertujuan untuk masyarakat Mandar tentang Tauhid yaitu

MengEsakan Tuhan. Hal tersebut memberikan gambaran umum bahwa keberadaan *Kalindaqdaq* secara aktif dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat mandar bahwa pentingnya keyakinan yang harus dipenuhi sebagai umat Islam mengingat masyarakat Mandar adalah penganut agama Islam (Darmawati & Sahabuddin 2019).

4) Rukun Islam Dalam *Kalindaqdaq*

Nilai – nilai islam yang terkandung dalam syair *Kalindaqdaq* disampaikan secara gamblang maupun tersirat. Peneliti menghimpun *Kalindaqdaq Masaala* dari banyak literatur yang menjelaskan tentang Rukun Islam dalam *Kalindaqdaq*.

1. Syahadat Syahadat di tuqu tia
syahadat itulah kiranya

Aju sakka daunna
pohon kayu rimbun daunnya

Na dioroi
sebagai tempat

Mettullung mappesai bernaung bersitirahat

Inna juqnuq inna jeqneq
manakah sesungguhnya junub dan air
Sahadaq tongang- tongang
serta syahadat yang sesungguhnya

Melo1 u issang
ingin ku kenali

Meloq u ajappui
dan ingin pula ku ketahui

Syahadatain sebagai salah satu pilar dari lima rukun Islam dan menempati urutan pertama menunjukkan syahadat adalah titik sentral dan bersifat fundamental dari rangkaian rukun Islam yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa syahadat sesuatu yang mendasar dan harus dibangun dengan kokoh dan kuat tertancap dalam hati sanubari seorang muslim. (Johariyah 2020). Syahadat merupakan suatu yang menjadi syarat beragama Islam.

2. **Shalat**

Iabandimikkeqdeqna
setelah saya percaya
Di batangalebeu
saya bersiap untuk patuh
Tappadiala
Saya juga mendirikan
Sambayanglimawattu
Shalat lima waktu

Setelah percaya kepada ajaran Islam maka para penganutnya wajibkan untuk menegakkan shalat lima waktu yang merupakan amalan yang utama di hisab di akhirat kelak, dan ini juga telah disebutkan dalam Alquran surah Al-Baqarah ayat 43: “
dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk”.

Parriqparriqisambayang
berusaha selalu untuk shalat
Ditallappasnawawattu
sebelum waktu berlalu

Sigaitowaq
cepatlah bertaubat

Diolo tong matemu
sebelum kamu mati
Passambayangmoqodaiq
dirikanlah shalat
Pallimawattumoqo
tegakkanlah shalat lima waktu

Iamotuqu
karena seperti itulah

Piwongang di akherat
perbekalan menuju akhirat

Kehidupan setelah kematian yang disebutkan dalam *Kalindaqdaq* diatas yaitu negeri akhirat, juga disebutkan dalam Alquran surah Al- A'laa ayat 17 : "*Padahal kehidupan akhirat itu lebih baik dan lebih kekal*".

Dengan menegakkan shalat lima waktu di siang dan malam, maka itu menjadi perbekalan menuju akhirat

Apaamopambalinna
apa jawabannya

Pettuleqna I mukkar
pertanyaan dari malaikat mungkar

Andianglaeng
tak ada yang lain

Sambayang lima waktu
melainkan shalat lima waktu

Shalat merupakan jawaban yang akan kita berikan sebagai jawaban dari pertanyaan malaikat mungkar. Shalat menjadi ibadah yang akan pertama kali dihisab sebagaimana dalam hadist abu Hurairah "*sesungguhnya* amalan hamba yang pertama kali dihisab di hari kiamat adalah shalatnya. Jika shalatnya bagus, maka ia menang dan sukses. dan jika shalatnya rusak, makai ia menyesal dan rugi. Maka jika ada yang kurang dari shalat. Maka Allah berfirman : "*lihatlah kalian, apakah hambaku memiliki amalan sunnah, maka itulah yang dapat menyempurnakan kekurangan shalat wajibnya, kemudian semua amal juga seperti itu*".

Amal di annaqsambayang
sedekah dan shalat

Anna sukkuqrakkeqmu
dan ketaqwaanmu

Na mappalappas
yang membebaskanmu

Sara di lalanguqbur
dari kesengsaraanmu dalam kubur

Shalat dan sedekah menjadi amalan yang harus dilakukan oleh umat muslim. Orang islam yang mengamalkan kedua amalan ini maka akan menjadi penyelamat dari siksa kubur dan di negeri akhirat.

Sambayang di tiatuqu
hanya shalatlah
Na dipajarisulo
yang dijadikan sebagai penerang cahaya

Na dipajari
yang dijadikan sebagai

tappere di kuqburtu
tikar dalam kubur

Kalindaqdaq ini mengimpilkasikan bahwa jika seorang muslim shalat 5 waktu secara rutin maka itu dapat membantu mereka dalam kehidupan setelah kematian. (Marliana and Fachruddin 2020). Rukun Islam yang kedua ini mewajibkan umat muslim untuk mendirikan shalat lima waktu dalam sehari semalam. Secara istilah, salat artinya perbuatan ibadah yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhir dengan ucapan salam. Di dalam shalat terdapat gerakan dan ucapan-ucapan tertentu. Gerakan-gerakan dalam shalat terdiri dari berdiri tegak, rukuk, sujud, duduk, dan diakhiri dengan salam. Sedangkan ucapan-ucapannya terdiri atas bacaan-bacaan Alquran, takbir, tasbih, tasmi', dan doa.

3. Zakat dan Puasa

mua iqdai muissang
kalau engkau tak mengenal
rokonna assalangan
rukunnya keislaman

borongi lopi
laksana perahu

anding latterana
tiada berlentera

Zakat termasuk salah satu rukun Islam. Pelaksanaan zakat merupakan lambing harmonisnya hubungan antara sesama manusia khususnya umat muslim. Zakat merupakan pilar-pilar yang membangun agama Islam, jika ini runtuh maka umat Islam akan mengalami kemunduran. (Bastomi 2018). Secara istilah, berzakat adalah mengeluarkan Sebagian harta untuk disucikan. Terdapat dua zakat yang wajib dikerjakan bagi yang mampu melaksanakannya, yaitu zakat fitrah dan zakat

harta. *Pertama*, zakat fitrah merupakan zakat yang dikeluarkan pada bulan suci Ramadan

hingga menjelang Shalat Id Fitri. Kewajiban menunaikan zakat fitrah ini digambarkan dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh sahabat Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* yaitu, ABdullag bin Abbas, ia berkata: "Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* telah mewajibkan zakat fitrah

pada bulan Ramadan atas setiap umat muslim, baik merdeka maupun

budak, laki- laki ataupun wanita, kecil ataupun besar, sebanyak satu sha' kurma atau gandum, "(H.R. Muslim). Kedua zakat harta yang dikeluarkan atas harta kepemilikan seorang muslim jika mencapai batas- batas tertentu. Harta-harta yang dizakati adalah binatang ternak, hasil pertanian, hasil bumi, emas.

Puasa di bulan Ramadhan merupakan ibadah dalam syariat Islam. Oleh karena itu puasa menjadi salah satu rukun Islam yang ke lima yang harus dikerjakan oleh setiap orang Islam yang mukallaf dan yang tidak sedang berhalangan. (Syaifi 2019)

4. Haji

Muaq diang pallambiang
jika ada kemampuan
Pappedalleqna puang
rezeki pemberian Allah

Daiq leqba o
harap engkau pergi

Di litaq mappacinna
ke tanah suci-Nya

Pergi haji merupakan rukun Islam yang ke lima, hal ini dianjurkan bagi kaum muslim yang mampu. Pelaksanaan ibadah Haji adalah sebuah rutinitas untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan berbagai gerakan yang semuanya mengandung hal-hal yang mengingatkan kita pada kekuasaan Allah(Khusna 2018)

D. Kesimpulan

Kalindaqdaq merupakan karya sastra suku Mandar di Sulawesi Barat. *Kalindaqdaq* menjadi salah satu media penyebaran agama Islam di Abad ke 17. Penelitian ini memfokuskan pada menganalisis dan menjelaskan tentang Nilai-nilai Islam yang terkandung dalam syair *Kalindaqdaq* yang membahas tentang Rukun Islam. Rukun islam merupakan menjadi pondasi dasar dalam berikrar ke Islaman

E. Daftar Pustaka

- Ahmadi, Anas. 2019. *Metode Penelitian Sastra*. Penerbit Graniti.
- Ardila, Ardila. 2016. "Tradisi" Metawe" Dalam Budaya Mandar."
- Asiba, Asiba. 2018. "Nilai Dakwah Pada Acara Mappatamma Al-Qur'an Di Desa AmolaKecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar."
- Bastomi, Hasan. 2018. "Optimalisasi Potensi Zakat: Sebuah Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ummat." *Jurnal MD* 4(2):167-86. doi: 10.14421/jmd.2018.42-04.
- Darmawati, Besse, and Chuduriah Sahabuddin. 2019. "KALINDAQDAQ: A MEDIUM OF MANDARESE CHARACTER BUILDING." 5487. doi:10.24815/.v1i1.14831.
- Erwin, Erwin. 2019. "Kalindaqdaq Dalam Tradisi Sayyang Pattudu Di

Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar."

Fitrah, Muh. 2018. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Idham. 2013. "Rukun Islam Dalam Kalindaqdaq."

Irawan, Andy Wahyu, Andi Mappiare-AT, and Muslihati Muslihati. 2018. "Identitas Sosial Remaja Suku Mandar Dalam Pappasang: Implikasi Bagi Penyusunan Bahan Bimbingan." *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling* 3(4):171–81.

Iswan, Iswan. 2017. "Tradisi Mappatamma'Mangaji Pada Masyarakat Di Desa Lapeo Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar."

Johariyah, St. 2020. "SYAHADAT MEMBANGUN VISI DAN MISI KEHIDUPAN St." 17(2):143–61.

Kahar, Kahar, Hariyono Hariyono, and Sumarmi Sumarmi. 2017. "KEARIFAN BUDAYA LOKAL POLEWALI MANDAR SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN IPS." in Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016.

Khusna, Azalia Mutammimatul. 2018. "Hakekat Ritual Ibadah Haji Dan Maknanya Berdasarkan Pemikiran William R. Roff. "An-Nas 2(1):132–45. doi: 10.36840/an-nas.v2i1.93.

Kumoratih, Dewi. 2020. "Rancangan 'Wonderful Indonesia' Sebagai Branding-Destination." *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal* 2(1):75–82

Marliana, Rina, and Achmad Taqlidul Chair Fachruddin. 2020. "A Descriptive Qualitative Research: Islamic Values in Mandarese Oral Literature (Kalindaqdaq Masaala)." *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities* 3(4):582–89. doi: 10.34050/elsjish.v3i4.12287.

Masita, Masita, and Andi Agustang. 2020. "Pergeseran Pemaknaan Perayaan Tradisi Saiyyang Pattu'duq Di Tinambung Polewali Mandar." *Phinisi Integration Review* 3(2):173–78.

Mubarak, Ahmad. 2020. "Tradisi Khatam Alquran Di Desa Pambusuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar."

Multazam, Multazam. 2019. "Akulturasi Budaya Islam Dan Tradisi Sayyang Pattu'du Di Desa Lero, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang."

MUSYARRAFAH S. 2018. POTRET NILAI BUDAYA MANDAR DALAM BUKU KALINDAQDAQ KARYA SURADI YASIL (KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA).

Nurannisa, Nurannisa. 2017. "Tradisi Kalindaqdaq Di Balanipa Kabupaten Polewali Mandar (Studi Unsur-Unsur Islam)."

Nurjannah, Nurjannah. 2019. "Akulturasi Adat Mandar Dan Adat Jawa Di Kelurahan Sidodadi, Wonomulyo, Sulawesi Barat (Tinjauan Fenomenologis).

Parwin, Muhammad. 2016. "Fungsi Media Rakyat 'Kalindaqdaq' Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Di Masyarakat Desa Betteng Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene."

- Rabiatul Adawiah, Srimusdikawati. 2019. "CONTEXTUALIZATION AND ENTEXTUALIZATION MANDARESE PATRIOTISM IN KALINDAQDAQ PETTOMUANEANG PERFORMANCE." 68–70.
- RESKI AULIA. 2019. "MAKNA SIMBOLIK TRIKOTOMI DALAM KALINDAQDAQ KAJIAN SEMIOTIKA PIERCE." SASTRA, SOSIOLOGI, and AHMAD ZUHDI. n.d. "NILAI SOSIAL DALAM SASTRA KALINDAQDAQ MANDAR."
- Syaifi, Mat. 2019. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Ibadah Puasa Ramadhan." *Tarbawi* 07(02):1–10.
- Syamsuddin, St. Nasriah. 2021. "PENERAPAN NILAI-NILAI KALINDAQDAQ DALAM PENGEMBANGAN DAKWAH DESA KAYUANGIN KECAMATAN MALUNDA KABUPATEN MAJENE." 2(1)
- Tahara, Tasrifin, and Syamsul Bahri. 2018. "Spirit Nilai Budaya Maritim Dan Identitas Orang Mandar Nakodai Mara ' Dia Abanua Kaiyang Toilopi : The Spirit of Maritime Cultural Values and the Identity Of."